

PENGELOLAAN PAKAN FASE BLIND FEEDING UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*) PADA TAMBAK SEMI INTENSIF

Oleh

Fika Nurrohman

RINGKASAN

Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) yang dikenal dengan nama udang putih adalah spesies introduksi berasal dari perairan Amerika Tengah. Budidaya udang vannamei merupakan upaya untuk meningkatkan produksi udang di Indonesia menggantikan udang windu (*Penaeus monodon*) yang mengalami penurunan kualitas dan gagal produksi akibat faktor teknis maupun non-teknis. Pemeliharaan udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) yang dilakukan di Tambak Suparman menggunakan tambak semi intensif, dengan ukuran tambak 830 m² dengan ketinggian air 1,2 m. Tujuan dari penulisan tugas akhir untuk mengetahui pertumbuhan udang vannamei mulai dari nilai MBW, ADG, FCR serta kualitas air. Pemberian pakan pada DOC 1 – 40 dengan sistem *Blind feeding*, pada DOC 14 udang dilatih naik ke anco. Pada DOC 40 udang di sampling dan menghasilkan nilai MBW sebesar 3,9 gram, ADG 0,10, dan FCR 1,05. Selama pemeliharaan berlangsung pengecekan kualitas air meliputi suhu berkisar antara 27°C - 30°C pada pagi hari kemudian pada sore hari berkisar antara 28°C - 30°C, sedangkan pH air berkisar antara 7,7 – 8 pada pagi dan 7,8 – 8 sore hari. Kesimpulan yang diperoleh dari pengelolaan pakan udang vannamei harus memperhatikan kondisi kesehatan udang serta pakan yang diberikan harus sesuai dengan takaran dan jam pemberian.

Kata kunci : Pemberian pakan, udang vannamei, pertumbuhan, kualitas air